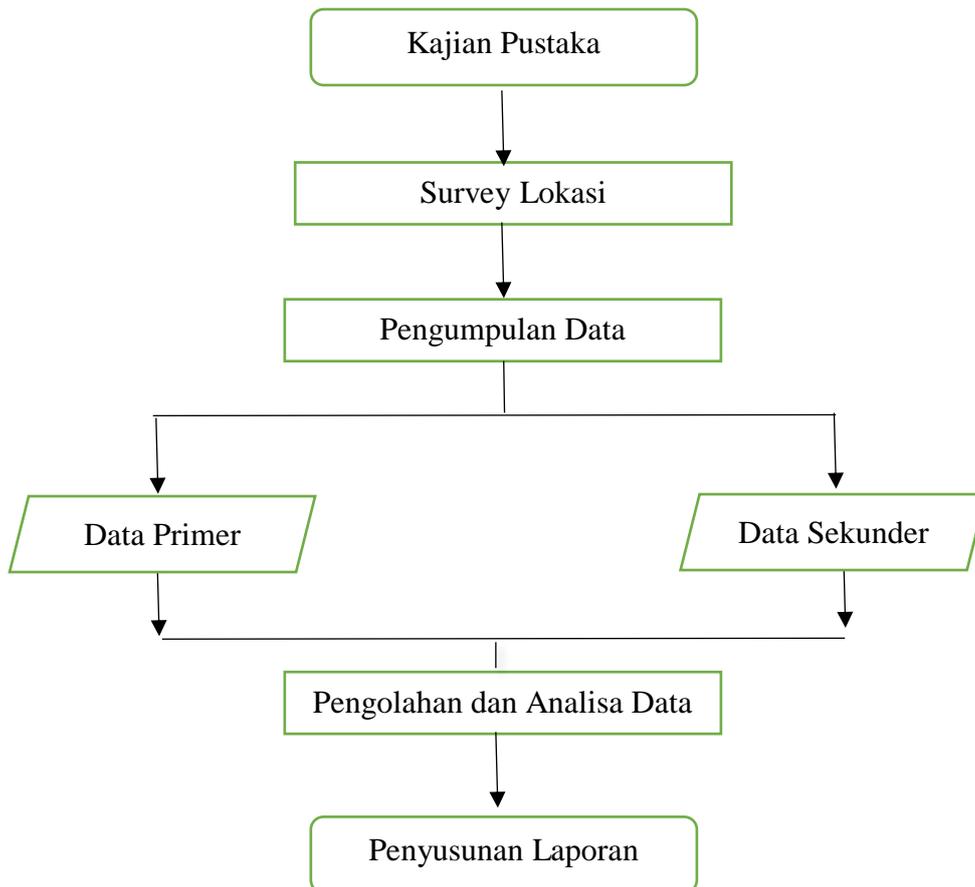


BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan secara sistematis sesuai diagram yang ada dibawah untuk melakukan inventarisasi, evaluasi dan perencanaan manajemen pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya di Balai Yasa Yogyakarta, yang dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kawasan Balai Yasa Yogyakarta terdiri dari :

1. Workshop
2. Kantor Pengelolaan
3. Ruang penyimpanan

1.3 Waktu Penelitian

Waktu perencanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2018 sampai bulan juli 2018, terdiri dari sampling, wawancara, dan observasi kondisi eksisting pengelolaan limbah B3. Mulai dari sumber, pengumpulan, dan penyimpanan yang dilakukan dikawasan Balai Yasa Yogyakarta.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer akan diperoleh dengan mengetahui kondisi limbah yang ada, termasuk jenis limbah, sumber, volume, dan metode pengelolaan yang telah dilakukan. Untuk mencari data primer diperlukan cara berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab seputar pengelolaan Limbah B3 diarea tempat penyimpanan dan pengumpulan limbah. Sasaran pihak yang akan diwawancarai yakni petugas HSE, dan PIC yang terkait seputar pengelolaan limbah B3 dan pihak yang pekerjaannya berhubungan langsung atau menghasilkan limbah B3.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan menganalisa hasil dari pegamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan mengidentifikasi jenis limbah B3 dan mengetahui kondisi eksisting sesuai di lapangan.

c. Sampling

Sampling dilakukan dengan mengambil data secara langsung selama 8 hari sehingga dapat diketahui rata-rata timbulan limbah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data di luar penelitian untuk mendukung data primer dalam menganalisis data. seperti peraturan yang terkait dengan pengelolaan limbah berbahaya dan desain tempat pembuangan sementara. Peraturan terkait antara lain:

- a. Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahaya dan Beracun
- b. BAPEDAL Nomor KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahaya dan Beracun
- c. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 30 tahun 2009 Tentang Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya Serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya oleh Pemerintah Daerah.

1.5 Tahap Pengambilan Data

Tahapan pengambilan data dalam penelitian ini adalah berikut Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Tahapan Pengambilan Data

No	Jenis data	Data yang dicari	Sumber
	Inventarisasi :		
1	Data Primer	Timbulan dan komposisi Limbah B3 ; 1. Volume 2. Berat	Wawancara dan Observasi di UPT Balai Yasa PT.KAI Yogyakarta. Observasi dengan mengisi Form Inventarisasi Limbah B3
	Evaluasi :		
1	Data Sekunder	Penyimpanan dan pengumpulan Limbah B3	Keputusan BAPEDAL 01/BAPEDAL/09/1995 Dan PP Nomor 101 Tahun 2014

Perencanaan :			
1	Data Sekunder	Perencanaan klasifikasi dan Kategori Bahaya jenis Limbah B3	Keputusan BAPEDAL 01/BAPEDAL/09/1995 Dan PP Nomor 101 Tahun 2014
2	Data Sekunder	Perencanaan TPS Limbah B3	Keputusan BAPEDAL 01/BAPEDAL/09/1995; PP Nomor 101 Tahun 2014; dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 30 tahun 2009